

RINGKASAN

Produksi Benih Tanaman Mentimun Hibrida Di PT. Namdhari Seeds Indonesia. Reza Ach Balfas Al Firdaus Hambali, NIM A41221722, Tahun 2026, 47 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Hari Prasetyo, M.P. dan Dr. Terry Berke.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa melalui keterlibatan langsung di dunia industri. Kegiatan MKI dilaksanakan di PT. Namdhari Seeds Indonesia, Kota Malang, Jawa Timur, pada tanggal 2 Februari 2026 sampai 2 Juni 2026. PT. Namdhari Seeds Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemuliaan tanaman, produksi, pengolahan, dan distribusi benih hortikultura.

Selama pelaksanaan MKI, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan produksi benih hortikultura, meliputi persemaian, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, polinasi buatan, pemanenan, penanganan pascapanen, serta pengujian mutu benih pada beberapa komoditas, yaitu mentimun, tomat, cabai, terong, dan jagung manis.

Topik khusus yang dipelajari dalam kegiatan magang ini adalah produksi benih mentimun hibrida (*Cucumis sativus* L.). Produksi benih mentimun hibrida dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persemaian tetua jantan dan betina, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, polinasi buatan, pemanenan, penanganan pascapanen, serta pengujian mutu benih. Polinasi buatan menjadi tahapan yang sangat penting karena berperan dalam menjaga kemurnian genetik dan menentukan keberhasilan pembentukan buah serta kualitas benih yang dihasilkan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa produksi benih mentimun hibrida memerlukan ketelitian dan penerapan standar operasional yang baik pada setiap tahapan. Keberhasilan produksi benih didukung oleh pelaksanaan polinasi pada waktu yang tepat, pemeliharaan tanaman yang optimal, serta penanganan pascapanen yang baik. Hasil pengujian mutu benih menunjukkan nilai daya

berkecambah sebesar 90% dan indeks vigor sebesar 78%, yang mengindikasikan bahwa benih yang dihasilkan memiliki viabilitas dan vigor yang baik.

Melalui kegiatan Magang Kerja Industri ini, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan teknis di bidang produksi benih, serta memahami penerapan manajemen produksi benih hortikultura secara langsung di dunia industri.